

## Peran Guru sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak Subang

Ipan Kurniawan<sup>1</sup>, Beti Nur Baeti<sup>2</sup>, Wegi Lesmana<sup>3</sup>, Ajat Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Riyadhul Jannah Subang

e-mail: [ipankurniawan090100@gmail.com](mailto:ipankurniawan090100@gmail.com)<sup>1</sup>, [betinurbaeti492@gmail.com](mailto:betinurbaeti492@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[wegilesmanaa@gmail.com](mailto:wegilesmanaa@gmail.com)<sup>3</sup>, [ajatsaputra@stairiyadhuljannahsubang.ac.id](mailto:ajatsaputra@stairiyadhuljannahsubang.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimana program perencanaan pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa; (2) mengetahui proses pelaksanaan program perencanaan pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk mendeskripsikan kembali apa yang terjadi di lapangan kaitannya dengan pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah wakasek kesiswaan, guru/ustadz dan siswa/i. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sekolah mengimplementasikan pendidikan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dilakukan melalui program perencanaan, antara lain: (1) program upaya meningkatkan disiplin para guru dalam mengajar; (2) program pembuatan tata tertib, agar menjadikan suasana belajar lebih terkendali dan melatih siswa menjadi pribadi yang disiplin; (3) program guru sebagai teladan, memberikan contoh yang baik kepada peserta didik (4) program peraturan konsisten dengan menetapkan setiap peraturan dan mengukur perkembangan siswa; (5) program regulasi belajar dengan menyiapkan konten/media pembelajaran dan membuat kesepakatan peraturan kelas.

**Kata kunci:** Pendidikan, Disiplin, Guru, Siswa, Program

### Abstract

The objectives of this research (1) find out how educational planning programs improve student learning discipline; (2) knowing the process of implementing educational planning programs in improving student learning discipline. This research method uses a qualitative descriptive method. The sources of information in this study are the vice student affairs, teachers/ustadz and students. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation. Schools implement education to improve student learning discipline through planning programs, including: (1) programs to improve the discipline of teachers in teaching; (2) a program to make rules of conduct, in order to make the learning atmosphere more controllable and train students to become disciplined individuals; (3) the teacher program as an example, providing a good example to students (4) the regulation program is consistent by establishing each regulation and measuring student development; (5) Learning regulation program by preparing learning content/media and making class regulation agreement.

**Keywords:** Education, Discipline, Teacher, Student, Programs

### PENDAHULUAN

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Disiplin belajar tentunya sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga siswa dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya disiplin dalam diri siswa akan membuat siswa menjadi terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya, sehingga hal ini menjadikan siswa taat, tertib dan patuh terhadap peraturan di sekolah. Disiplin belajar siswa adalah salah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi lebih kondusif dan optimal. Sikap disiplin dalam belajar akan

lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan (Aslianda, Israwati, and Nurhaidah 2017:237).

Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa akan berbeda-beda. Siswa yang terbiasa dalam disiplin belajar akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah, sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar, mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Mereka akan menunjukkan perilaku yang menyimpang dalam proses pembelajaran, seperti tidak mengerjakan PR, membolos, tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan melanggar tata tertib sekolah (Nurlasmi 2018:6).

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Dengan begitu kedisiplinan harus dilakukan secara konsisten, teratur dan jelas sesuai dengan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan, sehingga siswa akan terbiasa hidup teratur. Namun, pada kenyataannya sekarang ini permasalahan kedisiplinan siswa semakin menurun, oleh karena itu perlu adanya suatu metode yang tepat untuk meningkatkan disiplin belajar siswa (Abbas, Prasetya, and Susandi 2022:448).

Adapun penguatan masalah eksternal dalam penelitian ini adalah adanya kegiatan penyuluhan kenakalan remaja oleh polsek Cisalak melalui Bhabinkamtibmas dalam rangka mengantisipasi dan meminimalisir kenakalan remaja khususnya di lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh Bhabinkamtibmas polsek Cisalak yang bertujuan memberikan edukasi kepada para siswa untuk mengantisipasi dan meminimalisir penyalahgunaan Narkoba, etika bermedsos serta pembinaan kedisiplinan dalam berlalu lintas. Sambutan dan respon positif diberikan oleh para dewan guru terhadap kegiatan tersebut, sehingga dengan adanya pemberian materi diharapkan para siswa mengerti dan memahami hal-hal yang melanggar hukum. Dalam keterangannya Kapolres Subang AKBP Sumarni, S.I.K., S.H., M.H melalui Kapolsek Cisalak mengharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan kenakalan remaja dapat bermanfaat serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga para Siswa selalu mawas diri dalam pergaulan sehari-hari baik pada saat jam sekolah maupun diluar jam sekolah (Suwandi 2023).

Salah satu masalah yang kerap kali dijumpai oleh guru ketika mengajar adalah perilaku siswa yang kurang disiplin. Hasil penelitian Oghuvbu dan Atakpo (dalam Sari and Hadijah 2017:234) mengungkapkan bahwa siswa kerap kali melakukan hal yang kontraproduktif saat belajar. Hal-hal yang disebutkan oleh Oghuvbu dan Atakpo dalam penelitian merupakan indikator bahwa seorang siswa krisis kedisiplinan dalam dirinya. Tentunya krisis kedisiplinan siswa merupakan tantangan bagi seorang guru dalam mengajar. Tantangan terbesar yang ada dihadapan guru adalah menjaga kedisiplinan dan ketertiban dikelas.

Peran dari seorang guru dalam kasus ini sangatlah dibutuhkan, karena tanpa adanya bimbingan dan arahan dari guru semua harapan yang direncanakan tidak akan mungkin tercapai dengan baik. Sehingga kedisiplinan seorang siswa sangat bergantung kepada peran yang diberikan seorang guru. Menurut Rusman (dalam Sholeh and Nurkholiza 2022:28) proses pembelajaran yang dilangsungkan oleh seorang guru banyak mengandung suatu hubungan timbal balik dalam pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur, supervisor, motivator dan juga evaluator.

Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya tahu tentang materi yang diajarkan saja, akan tetapi guru dituntut untuk mendidik dan membimbing jiwa peserta didik sekaligus mengarahkan tingkah laku mereka kepada yang baik (Djollong 2017:123). Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan peran seorang guru dalam penerapan disiplin belajar kepada peserta didiknya. Diantara peran seorang guru dalam penerapan disiplin belajar yaitu sebagai pendidik, fasilitator, informator, motivator, dan lain-lain.

Namun kenyataannya, belum semua guru menerapkan perannya dalam kedisiplinan kepada siswanya. Hal ini menyebabkan penerapan disiplin belajar kepada siswa kurang efektif sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai (Abbas et al. 2022:448).

SMP Islam Daarul Qolam merupakan salah satu sekolah yang mengharapkan siswa-siswinya agar menerapkan sikap disiplin dalam belajar karena itu merupakan kunci sukses dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Islam Daarul Qolam tahun pelajaran 2022-2023, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar masih sangat rendah. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru dan siswa, mengatakan bahwa: *Pertama*, pada saat jam pembelajaran siswa banyak yang keluar kelas. *Kedua*, siswa banyak yang pergi untuk makan meskipun jam belajar berlangsung. *Ketiga*, siswa banyak yang tidur ketika jam belajar berlangsung. *Keempat*, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi dikelas. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di dalam belajar sangat minim, aturannya meskipun guru tidak ada atau belum hadir siswa harusnya bisa belajar secara mandiri, belajar bersama dengan teman dikelasnya.

Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan adanya peran guru untuk mendidik dan membimbing serta memberikan perhatiannya terhadap siswa yang kurang berdisiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas, dibalik guru adalah seorang pendidik profesional, dengan tugas utamanya mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik (Nurlasmi 2018:59). Hal ini sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 angka 1 tentang guru dan dosen menyatakan: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah" (Nawawi 2019:168). Dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, guru mempunyai kewenangan dalam memberikan sanksi jika peserta didik dianggap melakukan kesalahan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, timbul suatu pertanyaan yang perlu diteliti untuk diungkap kebenarannya secara ilmiah, yaitu: bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak Subang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif analisis, yang artinya interpretasi dibuat dan disusun secara menyeluruh dan sistematis. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya (Strauss and Corbin 2003:158).

Peneliti merasa pendekatan kualitatif ini sangat cocok dalam menganalisis masalah yang peneliti angkat. Dikarenakan penelitian kualitatif dapat mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen yang akan diputuskan oleh guru dan sekolah dalam menghadapi tantangan yang dirasa dapat menjadi ancaman bagi perkembangan peserta didik dalam belajar. Selain itu, karena penelitian ini menyangkut tentang masalah-masalah yang perlu dijawab narasumber atau informan tertentu, maka pendekatan kualitatif ini sangat diperlukan dalam penelitian ini. Karena dalam penelitian ini teknik utama pengumpulan datanya menggunakan wawancara ditambah dengan data pendukung seperti observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak, yang beralamat di Kp. Cileat RT/RW 04/03 Ds. Gardusayang Kec. Cisalak Kab. Subang. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak, yang dilakukan pada rentang bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023 selama 1 semester proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah wakasek kesiswaan, guru/ustadz dan siswa/i SMP Islam Daarul Qolam. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti: internet, buku-buku dan dokumentasi sekolah lainnya yang berkaitan dengan peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak Subang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru di SMP Islam Daarul Qolam, dapat diperoleh informasi bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam membutuhkan program perencanaan dan prinsip kerja yang akan dilaksanakan nantinya. Tentunya ada beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menemukan beberapa perencanaan yang direncanakan oleh guru-guru di SMP Islam Daarul Qolam untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Rencana tersebut disusun berdasarkan dengan pola bangunan rancangan program kedisiplinan belajar siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa antara lain:

##### a. Disiplin dalam belajar mengajar

Didalam perencanaan pertama, guru SMP Islam Daarul Qolam dituntut untuk disiplin dalam mengajar, karena hal ini akan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa saat di ruang kelas maupun di luar kelas saat jam pelajaran. Berkaca terhadap sebagian kasus lalu, lemahnya disiplin belajar pada siswa terjadi karena lemahnya disiplin belajar yang diterapkan oleh guru. Bahkan jika perlu, guru dapat menambahkan peraturan tambahan yang khusus berlaku saat jam pelajarannya jika peraturan tersebut bisa membuat siswa dan siswi di kelas disiplin dalam belajar.

##### b. Membuat tata tertib

Dalam perencanaan kedua yaitu guru membuat tata tertib atau peraturan yang jelas dan tegas. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian guru menjelaskan bahwa peraturan yang tidak jelas akan membuat siswa sulit menaatinya atau bahkan malah melakukan pelanggaran. Tata tertib tersebut nantinya dikembangkan menjadi peraturan tertulis, yang dipajang di ruangan kelas, agar siswa dapat melihat peraturan tersebut.

##### c. Guru sebagai teladan

Hasil wawancara bersama guru SMP Islam Daarul Qolam menjelaskan meskipun beranjak remaja, usia SMP masih termasuk usia anak-anak. Maka dari itu, perencanaan yang ketiga yaitu guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa, karena mereka akan lebih menurut apabila diberikan contoh langsung oleh guru, dibandingkan hanya menyuruh atau memberi hukuman. Oleh karena itu guru SMP Islam Daarul Qolam Cisalak memahami bahwa cara meningkatkan kedisiplinan yang efektif kepada siswa SMP yaitu menjadikan guru sebagai panutan mereka dalam hal disiplin. Guru dituntut untuk datang tepat waktu ketika masuk kelas untuk mengajar, hal tersebut bertujuan agar menjadi contoh langsung dan diikuti oleh siswa. Kenyataannya banyak siswa yang berusaha tepat waktu jika guru yang mengajar selalu masuk tepat waktu, tetapi ketika guru yang mengajar tidak tepat waktu, mereka pun berleha-leha sehingga telat masuk kelas. Hal tersebut terjadi karena siswa berpikir untuk apa harus tepat waktu jika gurunya saja telat datang. Siswa pun merasa tidak adil kenapa hanya siswa yang harus tepat waktu sedangkan banyak guru yang sering telat.

##### d. Peraturan konsisten

Perencanaan selanjutnya yaitu setiap peraturan dan regulasi yang dibuat harus dilakukan secara konsisten. Hasil wawancara bersama salah satu guru SMP Islam Daarul Qolam menjelaskan, meskipun peraturannya jelas, tegas dan bagus, tetapi tidak diterapkan secara konsisten, maka akan sulit untuk menjadi sebuah kebiasaan. Karena kedisiplinan yang dilakukan secara konsisten akan menjadi sebuah kebiasaan dan membentuk karakter disiplin siswa, khususnya ketika belajar dikelas. Lebihnya mereka bahkan akan menaati

peraturan tersebut dengan kesadaran sendiri, sehingga nantinya siswa akan terbiasa dengan peraturan tersebut. Dengan begitu mereka tidak akan berani untuk jajan ke kantin lagi ketika pelajaran berlangsung karena adanya teguran dari guru, yang akhirnya siswa akan takut untuk melanggar dan menjadi kebiasaan untuk menaatinya.

e. Menerapkan regulasi belajar

Guru SMP Islam Daarul Qolam Cisalak melakukan pembuatan dan penerapan regulasi belajar saat mengajar dikelas, karena hal tersebut diharapkan mampu membantu dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa saat belajar. Adapun regulasi belajar yang telah direncanakan, sebagai berikut:

1) Batasan izin meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung

Peraturan pertama ini dibuat untuk membatasi siswa yang keluar-masuk kelas saat pelajaran berlangsung jika tidak dalam keadaan yang lebih penting. Karena apabila terlalu banyak siswa yang keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung, hal ini dapat mengganggu proses kegiatan belajar.

2) Kebersihan dan kerapian kelas

Peraturan kedua ini dibuat karena kelas yang bersih dan rapih dapat membuat para siswa nyaman dikelas sehingga hal ini akan meningkatkan belajar siswa. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengarahkan siswa untuk selalu memperhatikan lantai harus selalu bersih juga penataan meja dan kursi harus rapih. Jika berantakan, maka guru akan memberikan siswa waktu untuk merapikan kembali sebelum pelajaran berlanjut.

3) Rapih dalam berpakaian dan penampilan

Peraturan ketiga ini dibuat untuk membentuk kedisiplinan siswa smp islam daarul qolam cisalak khususnya dalam belajar. Dengan berpakaian rapih, minimalnya siswa akan merasakan bahwa dia sedang sekolah/belajar. Lebihnya dapat meningkatkan keseriusan siswa ketika pelajaran berlangsung dikelas.

2. Pelaksanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Islam Daarul Qolam diperoleh informasi dari beberapa program yang dilaksanakan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa seperti disiplin dalam belajar mengajar, membuat tata tertib, guru sebagai teladan, peraturan konsisten dan menerapkan regulasi belajar yang dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Disiplin dalam belajar mengajar

Dari hasil temuan penelitian didapatkan bahwa upaya guru dan kepala sekolah dalam mengaplikasikan perencanaan ini yaitu dengan cara mengoptimalkan peraturan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pelaksanaan disiplin dalam belajar mengajar dikelas dapat berjalan dengan baik. Dalam upaya meningkatkan disiplin mengajar para guru dalam mengajar kepala sekolah menunjuk para guru yang dianggapnya cakap untuk melakukan supervise, Adapun supervise yang dilakukan telah terjadwal dengan baik dan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan supervise telah dilaksanakan kepala sekolah selaku pemimpin sekolah yang mempunyai peran sebagai educator, administrator, supervisor, innovator dan motivator.

b. Membuat tata tertib

Tata tertib ini dikembangkan menjadi peraturan tertulis dan di pajang disetiap ruangan kelas, dengan tujuan agar siswa tidak lupa terhadap bagaimana tata tertib ketika belajar. Sesekali guru menerangkan atau menjelaskan bagaimana tata tertib ketika belajar disertakan dengan sanksi yang akan diberikan bagi siswa yang melanggar. Tata tertib tersebut dibagi menjadi 15 point, diantaranya: 1) Menghormati guru dan sesama teman dikelas. 2) Dilarang membuat kegaduhan didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. 3) Dilarang membuat coretan dimeja dan dinding. 4) Masuk kelas tepat waktu. 5) Dilarang membolos. 6) Dilarang berkelahi/bermain saat pelajaran berlangsung. 7) Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. 8) Dilarang berbicara atau bertanya sebelum guru mempersilahkan. 9) Menjaga kebersihan kelas. 10) Memakai seragam sesuai ketentuan sekolah dan rapih. 11) Meminta izin kepada guru saat keluar kelas. 12) Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. 13) Dilarang membawa senjata tajam

- (gunting/pisau) kecualli dibutuhkan dalam pembelajaran 14) Dilarang makan dan minum saat pelajaran berlangsung. 15) Dilarang mengobrol saat guru menjelaskan materi dikelas.
- c. Guru sebagai teladan  
Dalam hal ini guru berusaha menampilkan sikap yang layak untuk diteladani oleh anak didiknya. Dengan adanya sikap tersebut dalam diri seorang pendidik, siswa akan menirukan apa yang dilakukannya. Maka proses pendidikan akan dapat terlaksana dengan baik. dengan adanya hal tersebut, proses mendidik dalam menanamkan pengetahuan maupun nilai-nilai yang dilakukan oleh seorang guru terhadap anak didiknya menjadi mudah.
  - d. Peraturan konsisten  
Setiap peraturan yang ada di SMP Islam Daarul Qolam selalu dilakukan dan diterapkan secara konsisten. Hasil wawancara bersama salah satu guru SMP Islam Daarul Qolam menyebutkan bahwa dengan adanya peraturan yang dibuat, perkembangan anak menuju lebih baik mengalami/ terlihat perkembangannya.
  - e. Menerapkan regulasi belajar  
Dari hasil temuan penelitian guru SMP Islam Daarul Qolam menyiapkan konten pembelajaran dan media nya, guru juga melakukan kesepakatan dalam membuat peraturan kelas bersama peserta didik, seperti batasan izin meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, kebersihan dan kerapihan kelas, bertanya dan menjawab dengan teratur, dan rapih dalam berpakaian dan penampilan. Peraturan ini membantu peserta didik untuk tetap fokus dalam pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran.

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisolak**

Suatu lembaga pendidikan perlu adanya perencanaan lebih dahulu sebelum diadakannya pelaksanaan program-program sekolah, karena hasil dari pelaksanaan tidak akan maksimal apabila tidak dirancang perencanaan terlebih dahulu. Karena dengan perencanaan kita dapat mengetahui apakah program pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Menurut Siagian (dalam Ananda and Amiruddin 2019:2) perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Untuk mengatasi masalah disiplin belajar, maka perlu diberikan suatu teknik untuk membimbing peserta didik dalam upaya meningkatkan disiplin belajar dan secara sadar berkeinginan untuk mengubah perilakunya sendiri, khususnya disiplin belajar yang rendah. Faktor penyebab peserta didik tidak disiplin belajar dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu dorongan dari dalam diri peserta didik seperti pengetahuan, kesadaran, ketaatan, keinginan berprestasi dan dan berdisiplin. Adapun dorongan dari luar mencakup lingkungan peserta didik (Isnaini 2016:34). Disini peran guru dibutuhkan selaku pendidik dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode dalam meningkatkan disiplin belajar siswa seperti yang dijelaskan diatas.

### **2. Pelaksanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di Smp Islam Daarul Qolam Cisolak**

Tahap pelaksanaan pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dimulai dari masing-masing program perencanaan yang telah disusun, seperti disiplin dalam belajar mengajar, membuat tata tertib, guru sebagai teladan, peraturan konsisten dan menerapkan regulasi belajar. Pertama dalam program perencanaan disiplin dalam belajar yang menjadi subjek adalah guru, guru dituntun untuk berdisiplin dalam mengajar, karena hal ini akan berdampak terhadap disiplin belajar peserta didik juga. Kedua dalam perencanaan pembuatan tata tertib, hal ini bertujuan agar menjadikan suasana belajar lebih terkendali dan melatih siswa menjadi pribadi yang disiplin. Ketiga perencanaan guru sebagai teladan adanya sikap tersebut dalam diri seorang pendidik, siswa akan menirukan apa yang dilakukannya, tentunya guru menampilkan sikap yang layak kepada siswa, maka proses pendidikan akan dapat terlaksana dengan baik. Keempat melaksanakan setiap peraturan dengan konsisten sembari melihat

bagaimana perkembangan disiplin belajar siswa. Dan perencanaan terakhir yaitu menetapkan regulasi belajar dengan cara menyiapkan konten pembelajaran dan media nya dan membuat kesepakatan dalam membuat peraturan kelas bersama peserta didik, seperti batasan izin meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, kebersihan dan kerapihan kelas, bertanya dan menjawab dengan teratur, dan rapih dalam berpakaian dan penampilan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyimpulkan:

1. Perencanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak Untuk mengatasi masalah disiplin belajar, perlu diberikan suatu teknik untuk membimbing peserta didik dalam upaya meningkatkan disiplin belajar dan secara sadar berkeinginan untuk mengubah perilakunya sendiri, khususnya disiplin belajar yang rendah. Disini peran guru dibutuhkan selaku pendidik dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode dalam meningkatkan disiplin belajar siswa seperti yang dijelaskan diatas.
2. Pelaksanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak Dalam program perencanaan guru dituntut untuk berdisiplin dalam mengajar. Guru menampilkan sikap yang layak kepada siswa, karena siswa akan menirukan apa yang dilakukan guru nya, maka proses pendidikan akan dapat terlaksana dengan baik. Konsisten terhadap seluruh peraturan sembari melihat bagaimana perkembangan disiplin belajar siswa. Dan guru cara menyiapkan konten pembelajaran dan media nya dan membuat kesepakatan dalam membuat peraturan kelas bersama peserta didik, seperti batasan izin meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, kebersihan dan kerapihan kelas, bertanya dan menjawab dengan teratur, dan rapih dalam berpakaian dan penampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Zainuddin, Benny Prasetya, And Ari Susandi. 2022. "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Smp Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4(1):447–58.
- Ananda, Rusydi, And Amiruddin Amiruddin. 2019. "Perencanaan Pembelajaran."
- Aslianda, Zainidar, Israwati, And Nurhaidah. 2017. "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah." 2:236–43.
- Djollong, Andi Fitriani. 2017. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik." Iv:122–37.
- Isnaini, Faiqotul. 2016. "Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar." *Jurnal Penelitian Humaniora* 16(2):33–42.
- Nawawi, Jumriani. 2019. "Perlindungan Hukum Terhadap Profesi Guru Dari." *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 4:159–72.
- Nurlasmi. 2018. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru*. 1st Ed. Edited By M. A. Firdaus. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Sari, Bella Puspita, And Hady Siti Hadijah. 2017. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas ( Improving Students ' Learning Discipline Through Classroom Management )." 2(2):233–41.
- Sholeh, Muhammad, And Siti Nurkholiza. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dikelas V Uptd Sdn 165 Siantona." Xii(1):27–35.
- Strauss, Anselm, And Juliet Corbin. 2003. "Penelitian Kualitatif." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Suwandi. 2023. "Kabupaten Subang: Babinsa Dan Bhabinkamtibmas Polsek Cisalak Berikan Penyuluhan Di Sekolah Mts Nurul Hikmah." *Jurnalpolisi.Co.Id*. Retrieved June 20, 2023 (<https://Jurnalpolisi.Co.Id/Babinsa-Dan-Bhabinkamtibmas-Polsek-Cisalak-Berikan-Penyuluhan-Di-Sekolah-Mts-Nurul-Hikmah/>).